

**GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN DI
POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUD MUNTILAN
TENTANG COVID-19 TAHUN 2020**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
YONA MUNINGGAR
NIM. 2173141**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN DI
POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUD MUNTILAN
TENTANG COVID-19 TAHUN 2020**

**OVERVIEW OF PATIENT'S FAMILY KNOWLEDGE AT
POLYCLINIC INTERNAL MEDICINE RSUD MUNTILAN
ABOUT COVID-19 IN 2020**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
YONA MUNINGGAR
NIM. 2173141**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN DI
POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUD MUNTILAN
TENTANG COVID-19 TAHUN 2020**

Disusun Oleh:
YONA MUNINGGAR
NIM. 2173141

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 3 Maret 2021

Tim Penguji

apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc. (Ketua)

apt. Siwi Hastuti, M.S.Sc. (Anggota)

apt. Hartono, S.Si., M.Si. (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama



apt. Hartono, S.Si., M.Si.



Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi



apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUD MUNTILAN TENTANG COVID-19 TAHUN 2020

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan/ atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pada Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 3 Maret 2021



Yona Muninggar

NIM. 2173141

MOTTO

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan“

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada suami tercinta, Cahyo Prakoso Putro yang selalu setia mendampingi, mendoakan, memberi motivasi yang tiada henti dan sabar dalam membimbing

Anakku tersayang, Shafiyya Abida Karim yang selalu menemani dan memberikan semangat

Bapak, kedua ibu, kakak, dan adik-adikku terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Sukoharjo dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUD MUNTILAN TENTANG COVID-19 TAHUN 2020”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hartono, M.Si., Apt., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, Penguji III, dan dosen pembimbing utama yang telah memberikan kesempatan, saran, serta nasihat kepada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Dwi Suryanti, M.Sc., Apt., selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc selaku Penguji I yang telah memberi nasihat dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. apt. Siwi Hastuti, M.S.Sc, selaku Penguji II yang telah memberi nasihat dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. RSUD Muntilan Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di rumah sakit.
6. Dosen dan segenap karyawan perpustakaan Sekolah Tinggi Kesehatan Nasional yang membantu mendapatkan buku- buku sebagai pedoman pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Rekan- rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang farmasi dan kesehatan bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Surakarta, April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Covid-19	6
1. Definisi	6
2. Etiologi	6
3. Epidemiologi	9
4. Patogenesis	11
5. Gejala	12
6. Diagnosis	14
7. Penularan	15
8. Pencegahan	16
9. Pengobatan.....	17
10. Faktor Risiko	19

B. Pengetahuan	20
1. Definisi	20
2. Proses Adopsi Perilaku	21
3. Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif	22
4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	25
5. Pengukuran Tingkat Pengetahuan	27
C. Keluarga	27
1. Definisi	27
2. Peran Penting Keluarga	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Instrumen Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	34
E. Besar Sampel	35
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
G. Alur Penelitian	37
H. Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Karakteristik Responden	40
B. Gambaran Pengetahuan Responden	43
C. Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Responden	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tata Laksana Pasien Covid-19	18
Tabel 2. Kisi- kisi Kuesioner Penelitian	33
Tabel 3. Hasil Demografi Keluarga Pasien Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Muntilan	41
Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Kategori Pengetahuan Kurang Baik	44
Tabel 5. Pengetahuan Responden tentang Pengetahuan Umum Penyakit	46
Tabel 6. Pengetahuan Responden tentang Gejala Penyakit Penyakit	47
Tabel 7. Pengetahuan Responden tentang Penularan Penyakit	48
Tabel 8. Pengetahuan Responden tentang Pencegahan Penyakit	49
Tabel 9. Pengetahuan Responden tentang Risiko Penyakit	50
Tabel 10. Tabulasi Silang Karakteristik Umur dengan Tingkat Pengetahuan	51
Tabel 11. Tabulasi Silang Karakteristik Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan	51
Tabel 12. Tabulasi Silang Karakteristik Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan	52
Tabel 13. Tabulasi Silang Karakteristik Pengalaman Kasus Konfirmasi Covid-19 di lingkungan dengan Tingkat Pengetahuan	53
Tabel 14. Tabulasi Silang Karakteristik Perolehan Informasi dan Tingkat Pengetahuan	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur <i>Coronavirus</i>	7
Gambar 2. Gambaran Mikroskopik SARS-CoV-2 Menggunakan <i>Transmission Electron Miscroscopy</i>	8
Gambar 3. Perkembangan Kasus Covid-19 di Dunia	9
Gambar 4. Perkembangan Angka Kasus dan Kematian Covid-19 di Indonesia	10
Gambar 5. Bagan Alur Penelitian	37
Gambar 6. Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Muntilan tentang Covid-19 Tahun 2020	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	64
Lampiran 2. <i>Ethical Clearence</i>	65
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden	66
Lampiran 4. Lembar Persetujuan	67
Lampiran 5. Kuesinoner Penelitian	68
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas	70
Lampiran 7. Data Demografi dan Skor Penelitian	74
Lampiran 8. Hasil SPSS Survei dan Soal	81

INTISARI

Infeksi virus Covid-19 menjadi salah satu masalah kesehatan utama yang menyita perhatian seluruh dunia saat ini. Individu dengan komorbiditas memiliki risiko lebih tinggi mengalami keparahan bahkan kematian. Tingkat pengetahuan yang baik serta kesadaran mematuhi protokol kesehatan merupakan hal penting untuk mencegah penyebaran Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga pasien di poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan tentang Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif non eksperimental. Pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Alat yang digunakan berupa lembar kuesioner. Sampel sebanyak 215 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karakteristik responden berusia 26-45 tahun (66,98%), memiliki tingkat pendidikan menengah kebawah (70,23%), merupakan pegawai swasta (42,33%), tidak terdapat riwayat konfirmasi Covid-19 di lingkungan (58,6%), dan pernah mendapat informasi tentang Covid-19 (94,42%). Gambaran pengetahuan keluarga pasien tentang Covid-19 adalah 72,1% berpengetahuan baik, 18,1% berpengetahuan cukup, dan 9,8% berpengetahuan kurang. Perlu dilakukan upaya guna meningkatkan pengetahuan keluarga pasien tentang Covid-19 sehingga dapat mencegah penularan.

Kata kunci: pengetahuan, keluarga pasien, Covid-19, RSUD Muntilan, komorbiditas

ABSTRACT

The Covid-19 virus infection is one of the main health problems that grabs the attention of the whole world today. Individuals with comorbidities have a higher risk of experiencing severity and even death. A good level of knowledge and awareness of complying with health protocols are important to prevent the spread of Covid-19. The purpose of this study was to determine the level of family knowledge of patients in the internal medicine polyclinic of RSUD Muntilan about Covid-19. This type of research is a non-experimental descriptive study. Sampling by purposive sampling. The tool used is a questionnaire sheet. A sample of 215 respondents who met the inclusion criteria. The results showed that the majority of the characteristics of the respondents were 26-45 years old (66.98%), had a lower level of education (70.23%), were private employees (42.33%), there was no history of Covid-19 confirmation in the environment. (58.6%), and had received information about Covid-19 (94.42%). The description of the patient's family knowledge about Covid-19 was that 72.1% had good knowledge, 18.1% had sufficient knowledge, and 9.8% had less knowledge. Efforts need to be made to increase the knowledge of the patient's family about Covid-19 so that it can prevent transmission.

Keywords: knowledge, patient's family, Covid-19, RSUD Muntilan, comorbidity

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan data dari WHO pada tanggal 21 September 2020, jumlah kasus terkonfirmasi di seluruh dunia mencapai 30.905.162 kasus dengan angka kematian 958.703 kasus. Kasus tertinggi berada di wilayah Amerika Serikat dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 6.703.698 dan angka kematian sebanyak 198.094 (WHO, 2020).

Di Indonesia, pada tanggal 21 September 2020 terdapat 1.743.000 spesimen yang telah diperiksa dengan hasil negatif sebanyak 1.494.148

(85,7%) dan hasil positif sebanyak 248.852 (14,3%). Berdasarkan data yang ada, jumlah spesimen positif yang dinyatakan sembuh 180.797 (72,7%), masih dalam perawatan 58.378 (23,5%), dan meninggal 9.677 (3,9%) (PHEOC Kemkes RI, 2020).

Data profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 21 September 2020 menunjukkan 19.797 kasus terkonfirmasi. Berdasarkan data tersebut, jumlah pasien yang dirawat sebanyak 2.992 (15,1%), dinyatakan sembuh sebanyak 14.992 (75,7%), dan meninggal sebanyak 1.813 (9,2%) (Dinkes Prov. Jateng, 2020). Data di Kabupaten Magelang pada tanggal 20 September 2020 tercatat jumlah pasien yang masih dalam perawatan sebanyak 102 pasien, dinyatakan sembuh sebanyak 208, dan meninggal sebanyak 13 (Dinkes Kab. Magelang, 2020).

RSUD Muntilan merupakan rumah sakit rujukan Covid-19 di Kabupaten Magelang. Berdasarkan data pasien sejak bulan Maret hingga Desember 2020, jumlah kasus Covid-19 cenderung mengalami peningkatan setiap bulannya. Total kasus Covid-19 yang harus diisolasi rawat inap di RSUD Muntilan hingga bulan Desember 2020 sebanyak 306 kasus.

Pandemi Covid-19 ini berdampak multidimensi pada berbagai aspek kehidupan. Perempuan lanjut usia (lansia) khususnya dan lansia umumnya menghadapi risiko yang signifikan terkena Covid-19. Dari data WHO lebih dari 95% kematian terjadi pada usia lebih dari 60 tahun, dan lebih dari 50% pada berusia 80 tahun atau lebih. Sebanyak 8 dari 10 kematian terjadi pada individu dengan setidaknya mempunyai satu komorbiditas, dengan penyakit

kardiovaskular, hipertensi dan diabetes. Tetapi juga dengan berbagai kondisi kronis lainnya (WHO, 2020).

Berdasarkan penemuan, hipertensi yang diikuti oleh diabetes dan penyakit kardiovaskular adalah komorbiditas paling umum yang terlihat pada pasien positif Covid-19 di seluruh dunia. Meskipun memiliki satu atau lebih komorbiditas yang dikaitkan dengan peningkatan keparahan penyakit, tidak ada hubungan jelas yang ditemukan antara faktor risiko ini dengan peningkatan resiko kematian (Bajgain dkk., 2020).

Jumlah pasien poliklinik penyakit dalam selama masa pandemi mengalami penurunan karena adanya pembatasan kuota pendaftaran. Data menunjukkan rata-rata per bulan jumlah kunjungan pasien adalah 466 pasien. Angka tersebut diperoleh dari rata-rata jumlah pasien bulan April-Agustus 2020.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti perlu melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan keluarga pasien rawat jalan poliklinik penyakit dalam terhadap penyakit Covid-19 agar selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan intervensi kesehatan yang tepat bagi keluarga pasien tersebut sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 dari keluarga pasien ke pasien komorbid.

Penelitian ini dilakukan di RSUD Muntilan terhadap keluarga pasien rawat jalan poliklinik penyakit dalam. Keluarga pasien merupakan orang terdekat dari pasien yang berkaitan secara langsung dengan pasien komorbid. RSUD Muntilan rutin melakukan penyuluhan kepada

pengunjung rumah sakit. Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun rencana penyuluhan terkait penyakit Covid-19 di rumah sakit maupun di masyarakat pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan keluarga pasien poliklinik penyakit dalam di RSUD Muntilan tentang Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan keluarga pasien poliklinik penyakit dalam di RSUD Muntilan tentang Covid-19 terkait dengan pengetahuan umum, gejala, cara penularan, pencegahan, dan risiko yang ditimbulkan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat mengetahui secara lebih mendalam dan dapat mengetahui gambaran pengetahuan keluarga pasien poliklinik penyakit dalam di RSUD Muntilan tentang penyakit Covid-19.

2. Bagi institusi rumah sakit

Dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun perencanaan penyuluhan kesehatan tentang penyakit Covid-19,

sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat.

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pustaka bagi peneliti selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental berupa penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010). Penelitian ini akan menggambarkan pengetahuan pada keluarga pasien di poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan tentang Covid-19. Pengumpulan data dilakukan dengan survei pendapat melalui kuesioner pada keluarga pasien poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Muntilan yang beralamat di Jl. Kartini No.13, Muntilan, Kabupaten Magelang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September 2020 – Januari 2021.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah tersusun baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu.

Kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul selesai disusun, bukan berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2010). Tujuan uji validitas dan uji reliabilitas adalah untuk membuat kuesioner yang memiliki skala pengukuran yang dapat mengukur suatu yang seharusnya diukur dan juga menunjukkan hasil konsisten, stabil pada skala pengukuran (Hidayat, 2010).

Menurut Riyanto (2011), ada dua syarat yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan sebuah kuesioner untuk Valid dan Reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar- benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang akan diukur, maka

perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut.

Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi biserial dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Keputusan uji:

Bila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel (0,361), artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson) $< r$ tabel (0,361), artinya pertanyaan tersebut tidak valid

(r tabel untuk $n = 30$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,0361)

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Pengukuran reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan menggunakan koefisien reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Keputusan uji:

Bila nilai KR-20 \geq konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel.

Bila nilai KR-20 $<$ konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

Kuesioner dibuat oleh peneliti sendiri. Responden mengisi kuisinoner sesuai pemahamannya tentang COVID-19. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan keluarga pasien tentang COVID-19 di RSUD Muntilan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Nomor Soal	Kunci Jawaban
Pengetahuan Umum tentang Covid-19	4	1	Benar
		2	Salah
		3	Benar
		4	Salah
Gejala COVID-19	2	5	Benar
		6	Benar
Penularan COVID-19	3	7	Salah
		8	Benar
		9	Benar
Pencegahan COVID-19	3	10	Benar
		11	Benar
		12	Benar
Risiko COVID-19	2	13	Benar
		14	Benar
Total	14	14	Benar: 11 butir Salah: 3 butir

Prinsip dari uji validitas dan reliabilitas menurut Riyanto (2011):

1. Untuk uji validitas kuesioner diambil responden sekitar 30 orang
2. Responden yang sudah digunakan untuk uji coba kuesioner tidak boleh digunakan untuk penelitian, jika memungkinkan lakukan uji coba

kuesioner di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian, tetapi karakteristiknya tidak jauh berbeda.

3. Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan dari variabel konsep, artinya pada saat proses mengolah uji validitas tidak boleh disatukan antara beberapa variabel konsep
4. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel konsep
5. Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid dan reliabel, bisa dibuang pertanyaannya, atau kalimatnya diedit lalu dipakai untuk penelitian, atau pertanyaan tetap dipakai karena pertanyaan yang vital.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah keluarga pasien di poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan. Di mana jumlah pasien rata-rata per bulan pada bulan April 2020 sampai dengan Agustus 2020 adalah 466 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga pasien di poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* di mana semua keluarga pasien yang memenuhi kriteria inklusi pada saat melakukan penelitian dipilih sebagai sampel. Sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Keluarga pasien usia produktif yang menemani pasien memeriksakan diri di poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan.
- 2) Keluarga pasien usia produktif (15-64 tahun) poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Keluarga pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
- 2) Keluarga pasien yang tidak lengkap mengisi kuesioner.

E. Besar Sampel

Penelitian ini melibatkan keluarga pasien di poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan sebagai sampel. Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%

dan tingkat kesalahan 5%, di mana jumlah populasi lebih kecil dari 10.000, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (Sujarweni, 2014)

Rata-rata per bulan kunjungan pasien poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan adalah 466 orang. Maka besarnya sampel minimal dalam penelitian ini adalah 215 orang dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{466}{1 + (466 \times 0,05^2)} \\ &= 215 \text{ keluarga pasien} \end{aligned}$$

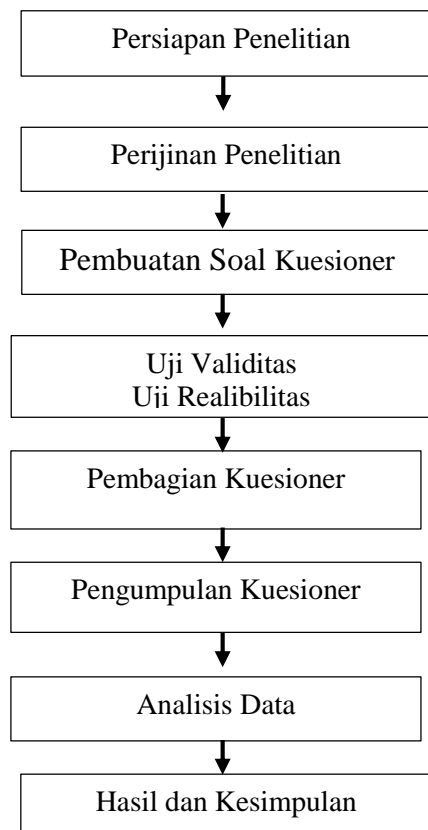
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Responden adalah keluarga pasien di poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan pada bulan Desember 2020 dan bersedia mengisi kuesioner.
2. Karakteristik adalah karakteristik keluarga pasien yang dimiliki oleh masing-masing responden meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan perolehan informasi mengenai Covid-19.
3. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh responden sampai dengan mendapatkan ijazah. Jenjang pendidikan terdiri dua tingkatan, yaitu:

- a. Pendidikan Menengah kebawah (SD/ SMP/ MI/ SMA/SMK/ sederajat)
 - b. Pendidikan tinggi (DI, DIII, DIV, sarjana, magister, spesialis, doktor)
4. Pengetahuan tentang Covid-19 adalah pemahaman responden meliputi pengetahuan umum tentang Covid-19, gejala, cara penularan, cara pencegahan dan risiko yang ditimbulkannya.

G. Alur Penelitian

1. Bagan



Gambar 5. Bagan Alur Penelitian

2. Cara kerja

- a. Membuat proposal penelitian.
- b. Mengajukan surat perijinan penelitian di RSUD Muntilan
- c. Membuat soal kuesioner.
- d. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas soal kuesioner kepada 30 responden di poliklinik lain kemudian dianalisis menggunakan SPSS.
- e. Membagikan kuesioner kepada responden di penyakit dalam.
- f. Mengumpulkan data yang sudah diisi oleh responden.
- g. Menganalisis hasil data yang terkumpul.
- h. Membuat pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan.
- i. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian di poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan analisis univariat, meliputi analisis data karakteristik responden yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan perolehan informasi. Analisis univariat yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2010).

Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini ada 14 butir. Penelitian ini menggunakan skala Guttman, skala Guttman merupakan skala yang menginginkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas yaitu jawaban ya-tidak. Skala Guttman selain dapat dibuat dalam pilihan ganda juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Setiap butir pertanyaan dengan jawaban yang sesuai pada kunci akan mendapat skor 1, apabila jawaban tidak sesuai akan mendapat skor 0. Persentase jawaban didapat dari kuesioner yaitu:

$$\text{Persentase skor responden} = \frac{\text{jumlah skor dengan jawaban benar}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam bentuk persentase. Menurut Arikunto (2013) tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

1. > 75% = baik
2. 60% - 75% = cukup
3. < 60% = kurang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap keluarga pasien poliklinik penyakit dalam RSUD Muntilan, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 72,09% memiliki berpengetahuan baik, 18,14% memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 9,77% memiliki pengetahuan yang kurang.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, rumah sakit lebih memperketat protokol kesehatan di lingkungan rumah sakit dan menegakkan aturan- aturan yang berlaku di rumah sakit sehingga dapat meningkatkan kepatuhan untuk membiasakan perilaku hidup sehat di lingkungan rumah sakit dan masyarakat. Selain itu rumah sakit juga dapat meningkatkan program yang lebih bersifat promotif dan preventif terhadap hal yang berkaitan dengan Covid-19, misalnya dengan membuat sarana informasi (*leaflet*) yang lengkap dan memperbanyak penempatan di tempat yang strategis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggali informasi tentang pengetahuan dan sikap serta perilaku terhadap upaya pencegahan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2013, *Psikologi Belajar*, Prestasi Pustaka, Jakarta
- Arikunto, S., 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Bajgain, K.T., Badal, S., Bajgain, B., Santana, M.J., 2020, Prevalence of Comorbidities with Covid-19: A rapid review of current literature, *American Journal of Infection Control*, (1-9)
- BKKBN Maluku, 2020, *Rego: Empat Poin Penting Peran Keluarga Dalam Mencegah Covid-29*, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, Maluku
- Budiman dan Agus R., 2014, *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta
- Cai, H., 2020, Sex Difference and smoking predisposition in patients with COVID-19, *Lancet Respiratory Medicine*, **8** (4)
- Conforti, C., Giuffrida, R., Dianzani, C., Di Meo, N., Zalaudek, I., 2020, COVID-19 and psoriasis: Is It Time to Limit Treatment with Immunosuppressant? A call for action, *Dermatol Ther*, **33** (4)
- De Wit, E., van Doremalen, N., Falzarano, D., Munster, V.J., 2016, SARS and MERS: recent insights into emerging coronaviruses, *Nat Rev Microbiol*, **14** (8): 523
- Depkes RI, 2009, *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Ditjen Yankes
- Diaz, J.H., 2020, Hypothesis: Angiotensin-converting enzyme inhibitors and angiotensin receptor blockers may increase the risk of severe Covid-19, *J Travel Med*, 27(3)
- Dinkes Jawa Tengah, 2020, Sebaran Kasus Covid-19 Jawa Tengah <https://corona.jatengprov.go.id/> diakses tanggal 21 September 2020
- Dinkes Kab. Magelang, 2020, Statistik Covid-19 https://infocorona.magelangkab.go.id/public/homepage/statistik_old diakses tanggal 22 September 2020
- ESC, 2020, Position Statement of the ESC Council in Hypertension on ACEInhibitors and Angiotensin Receptor Blocker [https://www.escardio.org/Councils/Council-on-Hypertension-\(CHT\)/News/positionstatement-of-](https://www.escardio.org/Councils/Council-on-Hypertension-(CHT)/News/positionstatement-of-)

- [the-esc-council-on-hypertension-on-ace-inhibitorsand-ang](#) diakses 23 September 2020
- GISAID, 2020, Genomic epidemiology of BetaCoV 2019-2020 <https://www.gisaid.org/epiflu-applications/next-betacov-app/> diakses tanggal 28 Januari 2020
- Gorbalenya, A.E., Baker, S.C., Baric, R.S., de Groot, R.J., Drosten, C., Gulyaeva, A.A., Haagmans, B.I., Lauber, C., Ieontovich, A.M., Neuman, B.W., Penzar, D., Perlman, S., Poon, I.I.M., Samborskiy, D.V., Sidorov, I.A., Sola, I., and Ziebuhr, J., Coronaviridae Study Group of the International Committee on Taxonomy of Viruses, 2020, The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2, *Nature Microbiology*, **5**: 536-544
- Guan, W.J., Ni, Z.Y., Hu, Y., Liang, W.H., Ou, C.Q., He, J.X., dkk., 2020, Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China, *New Engl J Med*
- Hidayat, A. A. A., 2010, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Health Books, Jakarta
- Kemenkes RI, 2020, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/ Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Kemenkes RI, 2020, Info Infeksi Emerging <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/> diakses tanggal 23 September 2020
- Kemenkes RI, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-5*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Kemenkes RI, 2020, *Protokol Pencegahan Penularan Corona virus Disease (Covid-19) di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kemenkes RI, 2020, Situasi Infeksi Emerging <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020/#.X7cM78gzbiU> diakses tanggal 20 September 2020
- Li, X., Geng, M., Peng, Y., Meng, L., Ku, S., 2020, Molecular immune pathogenesis and diagnosis of COVID-19, *J Pharm Anal*

- Liang, T., 2020, *Handbook of COVID-19 Prevention and Treatment*, Fakultas Kedokteran Universitas Zheijiang
- Mubarak, W.I., 2011, *Promosi Kesehatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Onder, G., Rezza, G., Brusaferro, S., 2020, Case- Fatality Rate and Characeteristic of Patients Dying in Relation to COVID-19 in Italy, *JAMA*
- PDPI, 2020, Pneumonia Covid-19: Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Jakarta
- Riedel, S., Morse, S., Mietzner, T., Miller, S.J., Melnick, & Adelberg's Medical Microbiology, 2019, *New York: McGraw Hill Education/ Medical*, **28**: 617
- Riyanto, Agus., 2011, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Shereen, M.A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., and Siddique, R., 2020, COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses, *Journal of Advanced Research*, **24**: 91- 98
- Soerjono, S., 2004, *Sosiologi Keluarga*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Soriano, V., Barreiro, P., 2020, Impact of New Coronavirus Epidemics on HIV-Infected Patients, *AIDS Rev*, **22** (1): 57
- Sujarweni, V.W., 2014, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Utami, R.A., 2020, Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta, *Jurnal Kesehatan Holistic*, **4** (2)
- van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D.H., Holbrook, M.G., Gamble, A., Williamson, B.N., dkk., 2020, Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1, *N Engl J Med* 382, 1564–1567 <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973> diakses 6 Mei 2020
- World Health Organization, 2020, Corona virus outbreak <https://www.euro.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/4/supporting-older-people-during-the-covid-19-pandemic-is-everyones-business> diakses 25 September 2020

- World Health Organization, 2020, Situation by Country, Territory & Area <https://covid19.who.int/table?tableChartType=heat> akses tanggal 21 September 2020
- Wu, Z., McGoogan, J.M., 2020, Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention, *JAMA*, **323**(13): 1239-1242
- Xia, Y., Jin, R., Zhao, J., Li, W., Shen, H., 2020, Risk of Covid-19 for Cancer Patients, *Lancet Oncol*, **21**(4)
- Yang, J., Zheng, Y., Gou, X., Pu, K., Chen, Z., Guo, Q., dkk., 2020, Prevalence of comorbidities in the novel Wuhan coronavirus (COVID-19) infection: a systematic review and meta-analysis, *Int J Infect Dis*, **94**: 91-95
- Zhang, H., Penninger, J.M., Li, Y., Zhong, N., Slutsky, A.S., 2020, Angiotensinconverting enzyme 2 (ACE2) as a SARS-CoV-2 receptor: molecular mechanisms and potential therapeutic target, *Intensive Care Med*, **46**(4)
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., dkk., 2020, A Novel Coronavirus from patients with pneumonia in China, *N Engl J Med*, **33**: 382-727